

Temuan Awal Dampak Kebijakan PPDB Zonasi di Kota Yogyakarta

Amanda Beatty, Emilie Berkhout, Goldy Dharmawan, Delbert Lim, Menno Pradhan, Daniel Suryadarma, Florischa Ayu Tresnatri

8 Agustus 2019

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Daftar Isi

1. Berbagai Sistem PPDB

2. Rancangan Studi

3. Temuan Awal Kebijakan PPDB Zonasi di Yogyakarta

4. Temuan Lainnya

5. Rencana di 2020

01

Berbagai Sistem PPDB

Pemerintah merancang sistem PPDB berdasarkan tujuan

Kesetaraan Akses Pendidikan

- Menyediakan sistem yang **mengurangi segregasi** di sekolah. Dapat mencakup kondisi sosio-ekonomi, capaian pembelajaran, dan keberadaan kelompok minoritas.

Mengutamakan Pilihan Sekolah Peserta Didik

- Menyediakan sistem yang memberikan kesempatan sebesar-besarnya supaya peserta didik **diterima di sekolah pilihannya.**

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

- Menyediakan sistem penerimaan yang **efektif dalam meningkatkan pembelajaran** peserta didik.

Sistem PPDB memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap segregasi

PPDB Berbasis Nilai Ujian

Segregasi **Tinggi**

PPDB Berbasis Zonasi Domisili

Segregasi **Menengah**

PPDB Berbasis Undian

Segregasi **Rendah**

PPDB Berbasis Preferensi

Tergantung preferensi

Saat ini sedang diarahkan oleh **Kemendikbud**. Meski dalam jangka pendek dapat mengurangi segregasi dari PPDB berbasis ujian, dalam jangka panjang akan kembali pada tingkat awal akibat adanya perpindahan penduduk.

Kebijakan PPDB SMP di Kota Yogyakarta berubah di 2018/2019

02



02

Rancangan Studi

Berikut adalah Rencana Studi kami:

Mengukur dampak PPDB Zonasi terhadap **segregasi** di sekolah negeri dan swasta

Mengukur dampak PPDB Zonasi pada **luaran pembelajaran** peserta didik

Mengukur dampak **prosedur PPDB berbeda** terhadap segregasi sekolah

Transmisi yang mungkin terjadi:



Dua kali pengumpulan data di sekolah:

- Survei sekolah di 16 SMP Negeri (semua) dan 30 SMP Swasta (dari 42 SMP Swasta) di Kota Yogyakarta
 - Februari 2019 (telah selesai) dan 2020
 - Kami tidak melakukan survei di daerah sekeliling Kota Yogyakarta
- Survei 2019:
 - 11,500 + siswa kelas 7 (PPDB Zonasi) dan kelas 8 (PPDB non-zonasi)
 - 207 guru, 46 kepala sekolah
 - 163 observasi ruang kelas



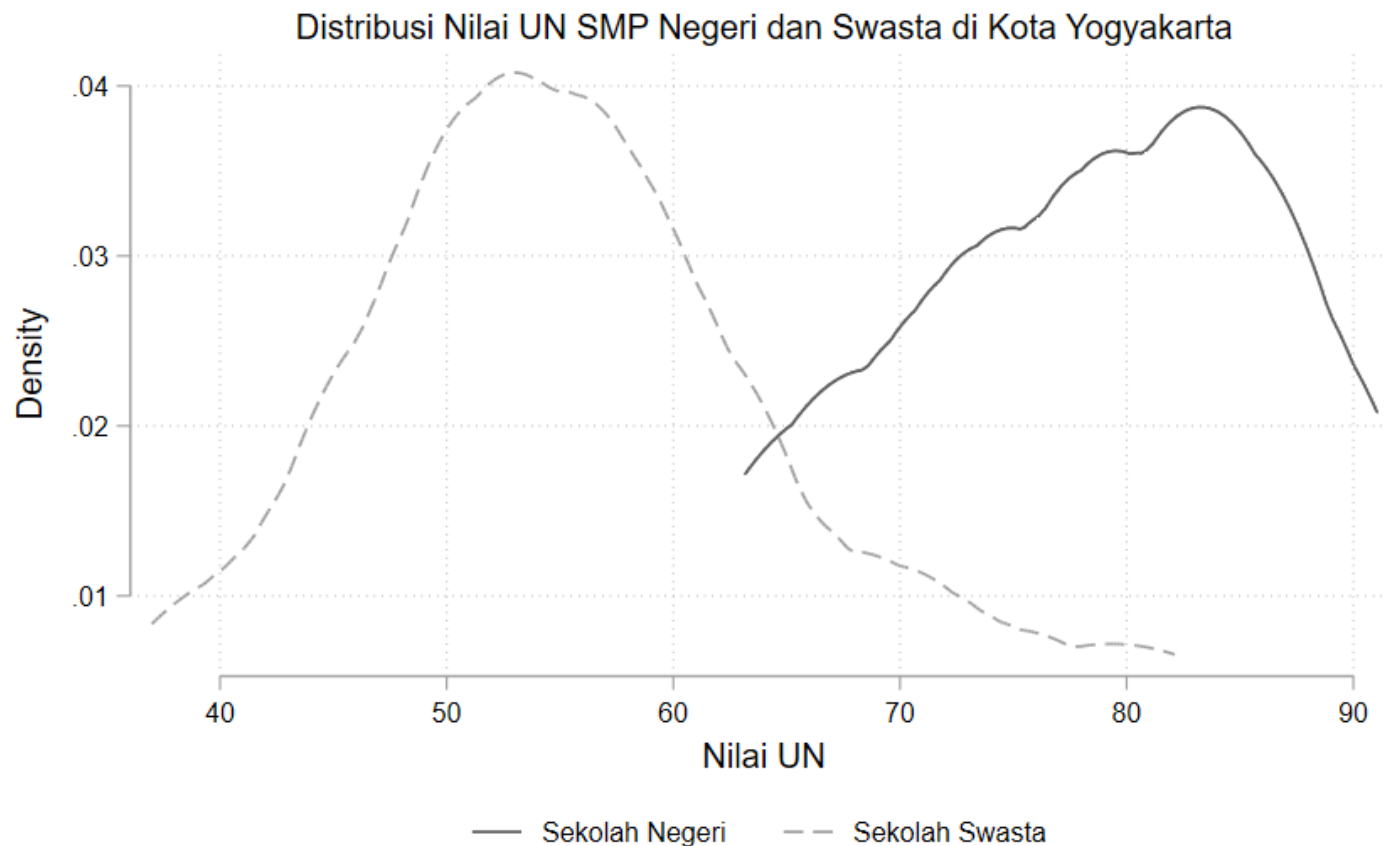
03

Temuan Awal Kebijakan PPDB Berbasis Zonasi di Yogyakarta

Secara umum, SMP Negeri memiliki capaian yang **lebih baik**

SMP Negeri umumnya **lebih diminati** oleh warga Yogyakarta di Kota Yogyakarta

60+% siswa SMP di Yogyakarta bersekolah di SMP Negeri



Catatan: Distribusi dihitung menggunakan Nilai UN 2015-2017

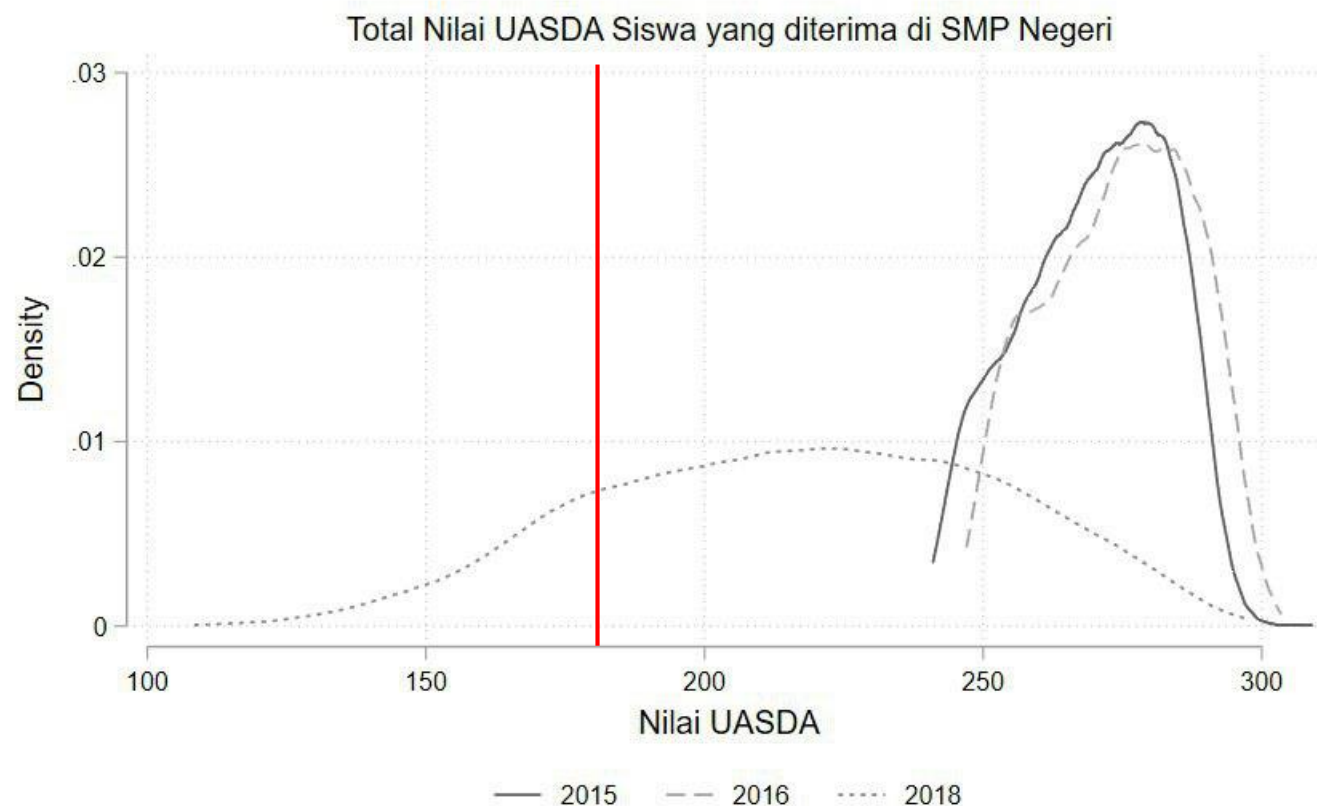
PPDB Zonasi berdampak signifikan pada profil UASDA siswa di SMP Negeri

03

Temuan awal kami menunjukkan bahwa rata-rata nilai UASDA siswa yang diterima di SMP Negeri pasca PPDB Zonasi (2018) **menurun** dan **lebih beragam** dibanding sebelumnya (2015 dan 2016).

2018: 18% siswa memiliki UASDA <180

Kami sedang menghitung perubahan UASDA untuk SMP Swasta



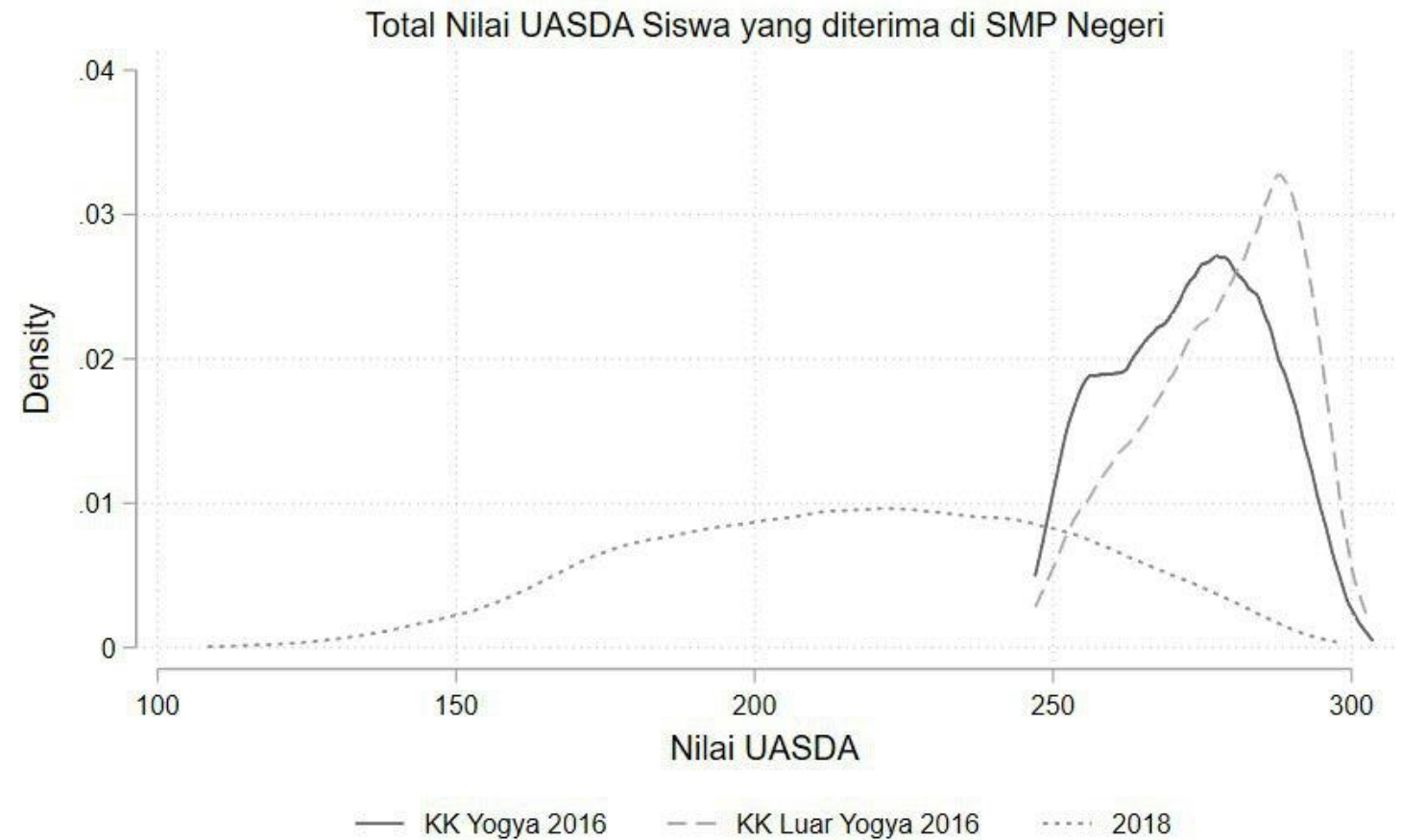
Catatan: Dihitung menggunakan data PPDB Online

Banyak siswa berkemampuan tinggi yang tidak lagi masuk ke SMP Negeri

03

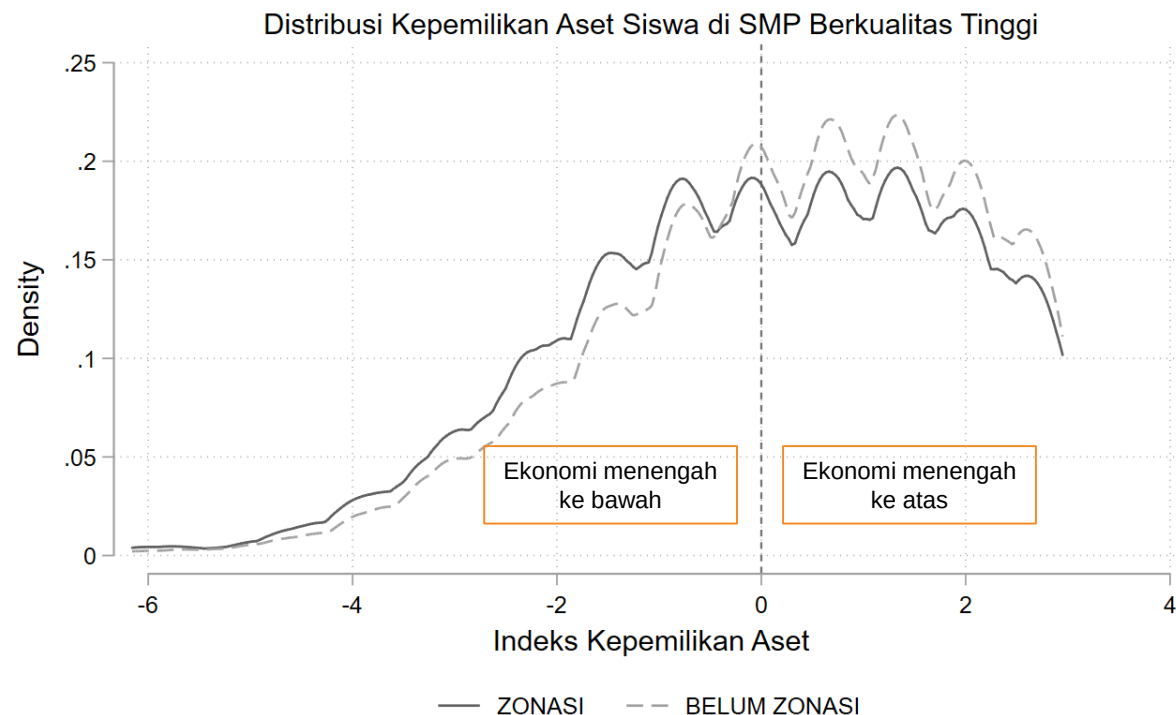
Terjadi juga pada siswa berkemampuan tinggi **domisili Kota Yogyakarta**

Apakah mereka ke sekolah swasta, atau ke luar Yogyakarta?

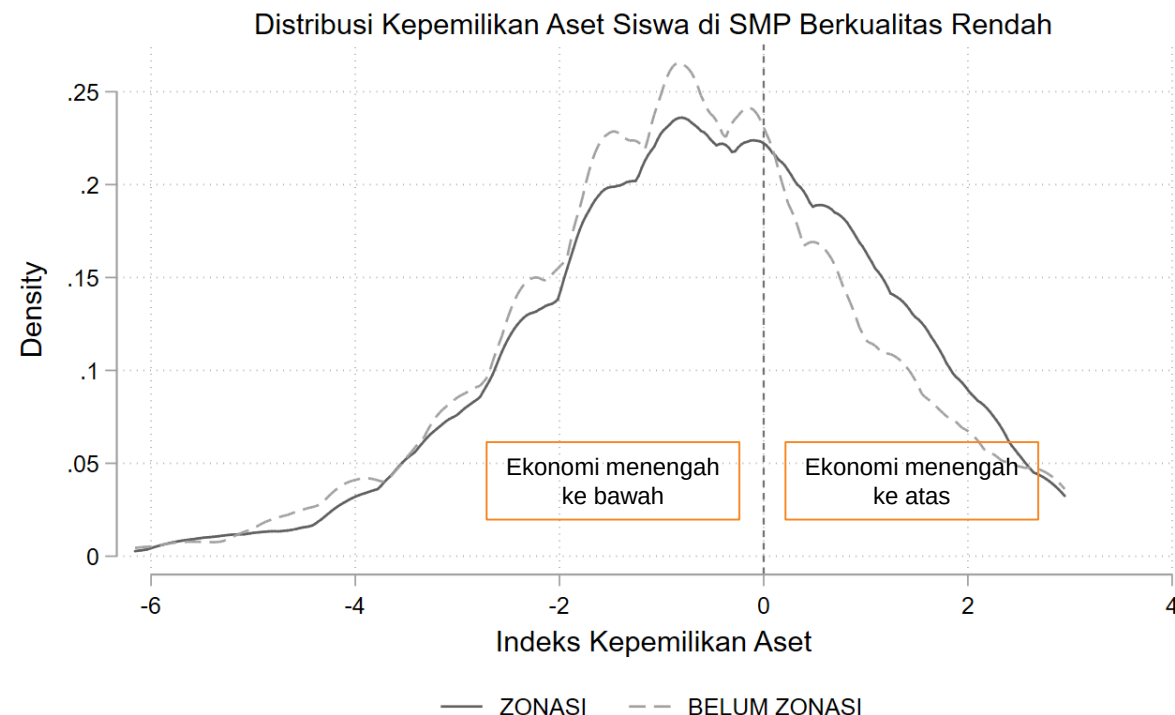


Catatan: Dihitung menggunakan data PPDB Online

Proporsi siswa berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah di SMP berkualitas tinggi meningkat dari 42% ke 48%



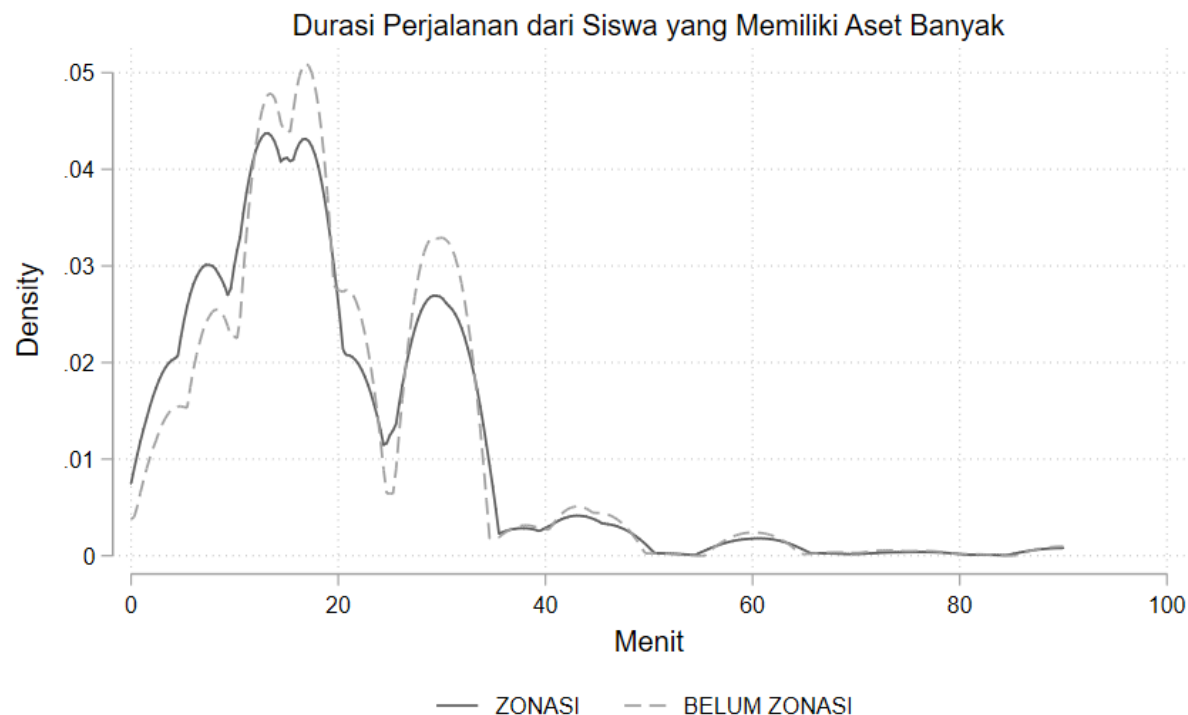
Catatan: Mencakup SMP Negeri dan Swasta



Catatan: Mencakup SMP Negeri dan Swasta

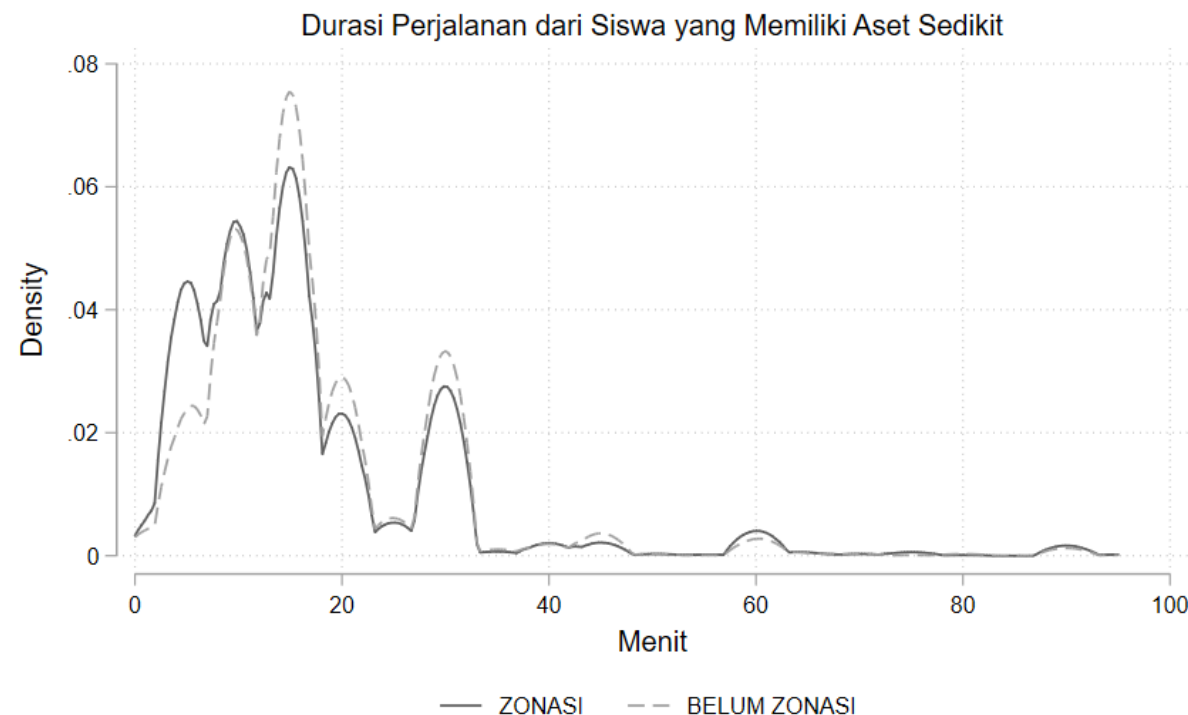
Pada saat yang sama, proporsi siswa berlatar belakang ekonomi menengah ke atas di SMP berkualitas rendah meningkat dari 30% ke 37%

PPDB zonasi **sedikit** mengurangi waktu perjalanan ke sekolah



Catatan: Mencakup SMP Negeri dan Swasta

Angkatan yang tidak kena zonasi: **20,4** menit
Angkatan yang kena zonasi: **19,1** menit



Catatan: Mencakup SMP Negeri dan Swasta

Angkatan yang tidak kena zonasi: **17,5** menit
Angkatan yang kena zonasi: **16,4** menit

Statistik deskriptif hasil pengumpulan data: Moda Transportasi

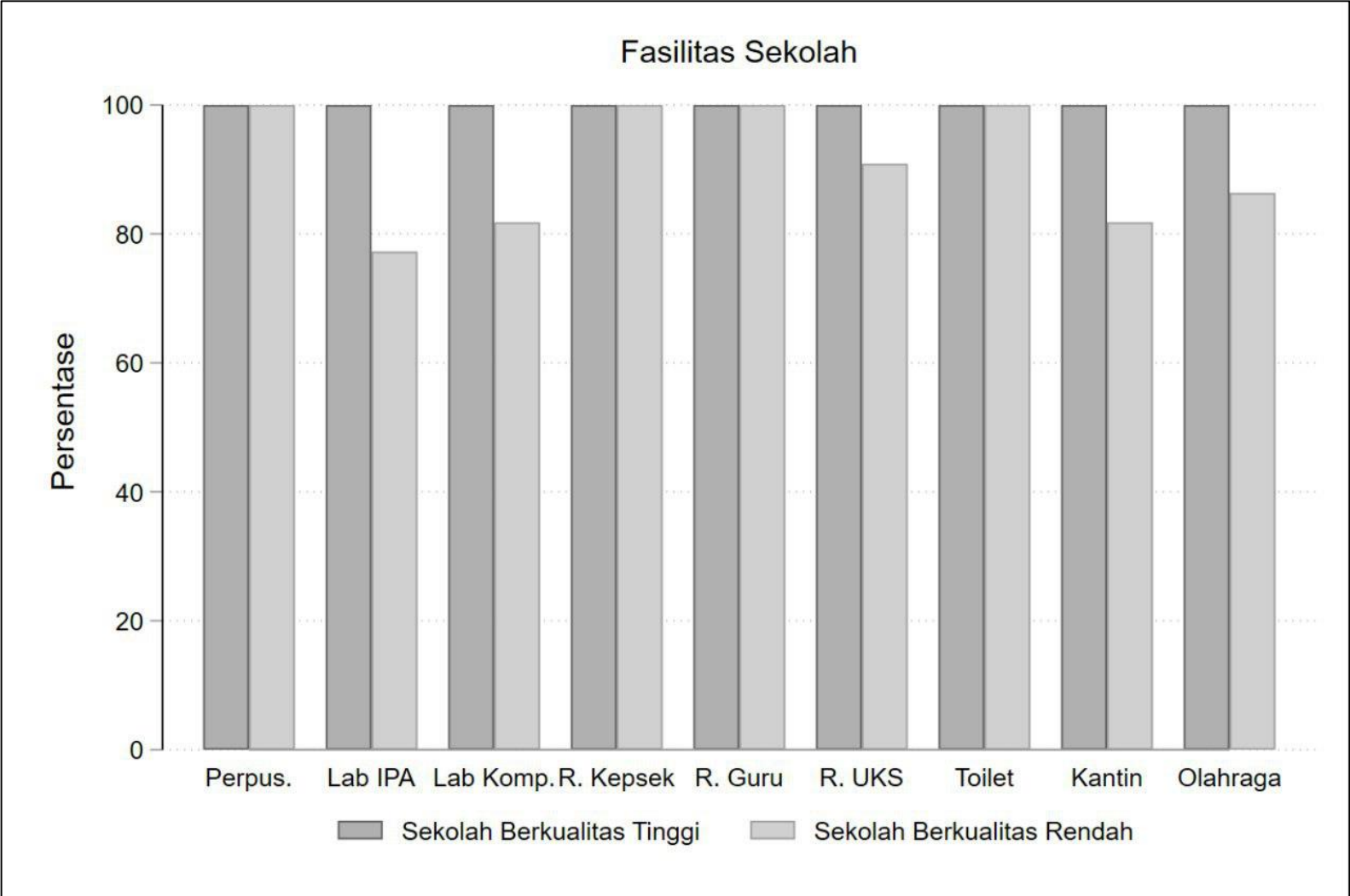
SWASTA	BELUM ZONASI	ZONASI
Dijemput dengan mobil	13.83	15.17
Dijemput dengan sepeda motor	65.04	62.86
Mengendarai sepeda motor	1.83	1.07
Mengendarai sepeda motor bersama teman	0.22	0.2
Menggunakan ojek	4.3	4.26
Menggunakan sepeda	4.87	5.23
Menggunakan transportasi publik	0.78	0.46
Berjalan kaki	7.7	8.88
Lainnya	1.43	1.88

Perubahan pada penggunaan moda transportasi di sekolah swasta termasuk **kecil**

NEGERI	BELUM ZONASI	ZONASI
Dijemput dengan mobil	13.87	8.69
Dijemput dengan sepeda motor	69.38	70.44
Mengendarai sepeda motor	0.48	0.51
Mengendarai sepeda motor bersama teman	0.06	0.09
Menggunakan ojek	4.58	2.34
Menggunakan sepeda	6.41	8.44
Menggunakan transportasi publik	1.41	0.7
Berjalan kaki	3.3	8.6
Lainnya	0.51	0.19

Perubahan penggunaan transportasi terjadi di SMP Negeri

Alasan utama: ketersediaan fasilitas di Kota Yogyakarta secara umum sudah tersedia.



04

Temuan Lain Terkait Kebijakan PPDB Zonasi di Kota Yogyakarta

Kebijakan zonasi mengubah pertimbangan siswa dalam memilih sekolah

04

Lebih banyak siswa SMP Swasta yang memilih sekolah dengan **reputasi baik**.

SWASTA (%)	BELUM ZONASI	ZONASI
Dekat dengan rumah	22.04	19.01
Ditolak di sekolah negeri	30.56	31.32
Biayanya murah	2.45	1.47
Bereputasi baik	25.14	32.89
Ada teman yang bersekolah di sini	6.6	5.49
Lainnya	13.21	9.81

Lebih banyak siswa SMP Negeri yang memilih sekolah yang **dekat dengan rumah**.

NEGERI (%)	BELUM ZONASI	ZONASI
Dekat dengan rumah	33.98	50.37
Biayanya murah	1.94	1.14
Bereputasi baik	44.29	35.55
Ada teman yang bersekolah di sini	3.1	2.13
Lainnya	14.58	7.92

Guru di sekolah negeri menilai zonasi berdampak **negatif** terhadap pembelajaran

04

Pandangan Guru terhadap Kebijakan PPDB Zonasi	SWASTA	NEGERI
PPDB zonasi berdampak positif kepada hasil belajar	26%	6%
PPDB zonasi berdampak negatif kepada hasil belajar	23%	63%
PPDB zonasi tidak berdampak kepada hasil belajar	59%	23%
Tidak Tahu	4%	3%
TOTAL	100%	100%

Mayoritas guru di SMP Negeri berpandangan bahwa PPDB zonasi **berdampak negatif** kepada hasil belajar.

Mayoritas guru di SMP Swasta berpandangan bahwa PPDB zonasi **tidak berdampak** kepada hasil belajar.

Guru SMP negeri belum merespons dampak zonasi

PERMASALAHAN	SWASTA	NEGERI
Siswa memiliki kemampuan yang lebih tinggi	22%	0%
Siswa memiliki kemampuan yang lebih rendah	4%	72%
Siswa memiliki kemampuan yang beragam	34%	35%
Siswa memiliki status sosial ekonomi yang beragam	14%	32%
Siswa cenderung melanggar peraturan sekolah	4%	52%

Guru di SMP Negeri **lebih merasakan** dampak PPDB zonasi.

STRATEGI	SWASTA	NEGERI
Meningkatkan pembelajaran kelompok	19%	22%
Menggunakan pola pengajaran satu-arah	4%	19%
Menambah jumlah latihan	13%	18%
Mengubah tingkat kesulitan soal	6%	20%
Memberikan kelas tambahan	10%	11%

Hanya sedikit guru SMP Negeri yang mengubah cara mengajar mereka setelah penerapan kebijakan zonasi.

05

Rencana Selanjutnya

Indikasi awal: bahwa PPDB Zonasi mengubah komposisi peserta didik – segregasi menurun

Transmisi yang mungkin terjadi:



Dampak ke pembelajaran kemungkinan terjadi melalui teman sebaya atau guru

Bukan melalui perjalanan ke sekolah atau fasilitas sekolah

Dari pertanyaan penelitian kami

Mengukur dampak PPDB Zonasi terhadap **segregasi** di sekolah

Apakah PPDB Zonasi mengurangi segregasi dalam **jangka pendek**?

Apakah segregasi akan kembali meningkat dalam **jangka panjang**?

Ya - besar

Mengukur dampak PPDB Zonasi pada **luaran pembelajaran** peserta didik

Membandingkan peningkatan nilai ujian dari dua kelompok:

Mengukur dampak pada siswa berkemampuan **tinggi**

Mengukur dampak pada siswa berkemampuan **rendah**

Mengukur dampak prosedur PPDB terhadap segregasi sekolah

Melakukan **simulasi** beberapa prosedur PPDB berbeda

Terima Kasih



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id



MATHEMATICA
Policy Research

Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru

Peserta didik
**memilih
sekolah**
berdasarkan:

Prestasi akademik sekolah tersebut

Jarak rumah ke sekolah tersebut

Kondisi sosial-ekonomi peserta didik di sekolah tersebut

Peluang untuk diterima di sekolah tersebut



Peserta didik
ditempatkan
berdasarkan:

Pilihan peserta didik

Capaian hasil belajar di sekolah asal

Jarak rumah ke sekolah

Kondisi sosial-ekonomi

Undian/Lotere

